

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

BAB V membahas penutup yang meliputi simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kecenderungan perilaku konformitas pada Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia berada pada kategori konformis. Kecenderungan pada perilaku konformis ini menunjukkan mahasiswa melakukan perubahan perilaku dan nilai untuk menyesuaikannya dengan norma yang ada di kelompok sosial atau lingkungannya. Berdasarkan aspek yang terpenuhi nya, mahasiswa cenderung lebih tinggi pada aspek *acceptance*, artinya selain mengubah perilaku agar sesuai dengan kelompok atau lingkungan sosial, mahasiswa juga merubah pola pikir nya agar merasa benar. Perilaku konformis mahasiswa tidak didasari atas keterpaksaan atau pemenuhan saja sebagaimana pada aspek *compliance*. Mahasiswa menerima aturan atau keputusan kelompok berdasarkan keyakinan bahwa aturan tersebut benar dan sesuai dengan keyakinan mahasiswa.

Kecenderungan kematangan emosi Mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia memiliki kecenderungan emosi yang matang. Individu yang memiliki kematangan emosi mampu memahami diri sendiri, memahami emosi yang dirasakan, serta mengetahui apa penyebab emosi yang sedang dihadapi individu tersebut. Namun mahasiswa secara umum masih harus meningkatkan kemampuan mengontrol emosi agar lebih mampu mengekspresikan emosi yang bisa diterima oleh lingkungan.

Hasil uji korelasi spearman dengan nilai signifikansi sebesar 0.034 dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.134 artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan konformitas mahasiswa angkatan 2017 FIP Universitas Pendidikan Indonesia. Sehingga semakin tinggi kematangan emosi mahasiswa, akan semakin konformis perilaku mahasiswa. Perilaku konformitas mahasiswa terhadap norma atau tuntutan yang berlaku dapat membantu membentuk dan mempertahankan norma-norma sosial, dan membantu mencegah tindakan yang secara persepsi berbahaya.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut diuraikan rekomendasi sebagai masukan bagi dosen pembimbing akademik dan peneliti selanjutnya.

### **5.2.1 Dosen Pembimbing Akademik**

Hasil penelitian menunjukkan kecenderungan konformitas mahasiswa berada pada kategori konformis, serta hubungan signifikan positif yang lemah antara status kematangan emosi dengan konformitas. Untuk itu, bagi dosen pembimbing akademik FIP Universitas Pendidikan Indonesia sehingga direkomendasikan untuk lebih berfokus pada pemberian layanan dan pengembangan perilaku konformitas yang positif bagi mahasiswa ketimbang memberi layanan meningkatkan kematangan emosi terlebih dahulu untuk mengarahkan perilaku konformitas. Aspek *compliance* mahasiswa merupakan aspek terendah dari konformitas sehingga dosen pembimbing akademik dapat memberikan layanan yang mengarahkan mahasiswa untuk meningkatkan kepatuhannya terhadap norma di fakultas dan universitas agar norma yang ada pada kelompok tidak menyimpang dari aturan universitas karena berdasarkan penelitian, pengaruh norma memiliki pengaruh lebih besar ketimbang pengaruh informasional dalam menentukan perilaku konformitas mahasiswa.

### **5.2.2 Peneliti Selanjutnya**

- 1) Penelitian mengenai konformitas dapat menghubungkan konformitas dengan variabel lain seperti kualitas persahabatan, konsep diri, kepercayaan diri,
- 2) Penelitian dilakukan dengan metode yang berbeda seperti menggunakan metode komparasi dan menguji efektivitas teknik bimbingan untuk meningkatkan kematangan emosi dan mengarahkan perilaku konformitas mahasiswa.

Penelitian dapat dilakukan terhadap partisipan dengan latar belakang yang berbeda untuk mengetahui kecenderungan perilaku konformitas dan arah konformitas antara menjadi perilaku positif atau negatif.